

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam, yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Nabi Muhammad sebagai utusan Allah adalah menyampaikan wahyu ini kepada umat Islam, yang berisi berbagai aturan dan pedoman dalam menjalani kehidupan beragama (Al-Qur'an, 2:185). Dalam konteks ini, Juz 30 yang dikenal sebagai Juz Amma menjadi bagian yang sangat signifikan karena terdiri dari ayat-ayat pendek yang sering dibaca dalam shalat dan mengandung ajaran-ajaran fundamental tentang iman dan akhlak. Ayat-ayat dalam Juz ini memberikan petunjuk moral dan spiritual yang mendalam, serta mengajak umat untuk merenungkan makna kehidupan dan hubungan mereka dengan Tuhan (Helmy, 2020). Ayat-ayat ini tidak hanya menjelaskan apa yang diperbolehkan dan dilarang dalam Islam, tetapi juga memberikan relevan dengan berbagai situasi yang dihadapi oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari (Saihu, 2020).

Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, karena di dalamnya terkandung beragam tema dan ajaran yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, seperti tauhid (keesaan Allah), akhlak (etika dan moral), ibadah (ritual), keagamaan, dan hukum (syariah). Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai pedoman hidup esensial bagi individu, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup dan keharmonisan sosial. Misalnya, penelitian Briliansyah & Iskandar (2024) menegaskan bahwa penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis. Selain itu, penelitian oleh Furqan MD & Mahmud (2024) menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an berkontribusi pada stabilitas sosial dan pengembangan karakter positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk memahami dan mengintegrasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-

hari untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pembaca dapat lebih mudah mengajarkan ajaran yang sesuai dengan situasi tertentu. Klasifikasi ini tidak hanya membantu dalam memahami isi Al-Qur'an, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Dengan struktur yang terdiri dari 30 juz, 114 surah, dan total 6.236 ayat, Al-Qur'an menawarkan konten yang sangat kaya dan beragam, relevan dengan pengalaman serta tantangan yang dihadapi umat manusia sepanjang zaman (Helmy, 2020). Penelitian oleh Furqan MD & Mahmud (2024) menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hidup individu dan menciptakan keharmonisan sosial.

Menurut Juwanda Adi Kusuma (2024), pengelompokan tema dalam Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membantu pembaca memahami pesan-pesan yang terkandung secara lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan. Pengkategorian ini mempermudah proses pencarian informasi keagamaan berdasarkan tema tertentu. Namun demikian, jumlah ayat yang sangat banyak serta keragaman temanya membuat proses pencarian manual menjadi cukup sulit, terutama bagi pembaca yang belum memiliki pengetahuan yang mendalam. Kesulitan tersebut diperparah oleh karakteristik intertekstual Al-Qur'an, yaitu adanya keterkaitan antara satu ayat dengan ayat lainnya, sehingga pemahaman terhadap suatu ayat tidak dapat dilepaskan dari konteks keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dan alat yang efektif untuk membantu umat Islam dalam mengakses, menafsirkan, dan memahami isi Al-Qur'an secara lebih mendalam, sehingga ajaran-ajarannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik dan lebih bermakna (Zulkarnaini, 2023).

Klasifikasi tema surah Al-Qur'an pada juz 30 merupakan proses pengelompokan surah-surah dalam juz terakhir Al-Qur'an berdasarkan tema atau topik yang terkandung di dalamnya. Juz 30, yang dikenal sebagai Juz Amma, terdiri dari surah-surah pendek yang sering dibaca dalam ibadah sehari-hari. Dengan jumlah ayat yang banyak dan beragam tema, pengelompokan ini menjadi penting untuk memahami konteks dan makna dari surah-surah tersebut (Ririn Hinda Tujuana, 2020).

Proses klasifikasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *text mining*, yang memungkinkan peneliti untuk mengekstrak informasi dan pola dari teks. Dalam konteks ini, *text mining* memungkinkan terhadap analisis konten surah-surah Al-Qur'an untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkandung di dalamnya (Mulyana & Rowis, 2022). Untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi klasifikasi, algoritma C4.5 dapat diterapkan. Algoritma ini merupakan salah satu metode pembelajaran mesin yang digunakan untuk membangun pohon keputusan (*Decision Tree*), yang membantu dalam menentukan kategori tema berdasarkan fitur-fitur yang diekstrak dari teks. Dalam penelitian terbaru, algoritma C4.5 terbukti efektif dalam klasifikasi, memberikan kemudahan dan tingkat akurasi yang tinggi dalam pengolahan data (Safitri *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengkaji klasifikasi tema ayat dalam juz 30 Al-Qur'an dengan penerapan *text mining* dan algoritma C4.5 diharapkan dapat tercipta sebuah sistem berbasis web yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan memahami tema-tema yang terdapat dalam juz 30. Sistem ini tidak hanya akan memberikan kemudahan dalam pencarian tema, tetapi juga akan mendukung studi lebih lanjut mengenai isi dan makna Al-Qur'an serta memanfaatkan teknologi modern dalam analisis teks keagamaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi umat Islam dan peneliti yang tertarik dengan kajian Al-Qur'an (Helmy, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana membangun sistem pendekripsi klasifikasi tema ayat Al-quran pada juz 30?
2. Bagaimana mengukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan algoritma C4.5 pada aplikasi yang dibangun untuk mendapatkan informasi yang akurat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah:

2. Mengembangkan sistem klasifikasi tema ayat Al-qur'an pada juz 30 menggunakan teknik *text mining* dan algoritma C4.5.
2. Meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis tema ayat Al-Quran dengan mempertimbangkan faktor-faktor kualitas data.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan aplikasi klasifikasi tema ayat Al-Qur'an.
2. Meningkatkan efisiensi pencarian tema dalam Al-Qur'an untuk proses pembelajaran.
3. Membantu pengembangan sistem Pendidikan dan penelitian Al-Quran.
4. Aplikasi yang dibangun dapat memudahkan para pengguna untuk mencari tema yang sesuai dengan mudah dan cepat.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan teks dari 564 ayat dalam Al-Qur'an dan mendefinisikan tema yang relevan untuk setiap surah dan ayat.
2. Fitur-fitur yang diperoleh dari teks surah, seperti kata kunci, seberapa sering kata-kata muncul, dan panjang kalimat.
3. Penelitian ini akan memanfaatkan teknologi dan *platform* tertentu dalam pengembangan aplikasi berbasis web, termasuk penggunaan bahasa pemrograman dan *framework* yang relevan.
4. Klasifikasi tema ayat Al-Qur'an pada juz 30 menjadi beberapa kategori yaitu: akhlak, tauhid, hari akhir (kiamat), dan ibadah.